

## PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI KULIAH PRAKTEK PENGABDIAN MASYARAKAT (KPPM) DI DESA BANUA HUTA KABUPATEN TOBA

Mario Simanjuntak<sup>1</sup>, Agustinus Sitinjak<sup>2</sup>, Algino Situmorang<sup>3</sup>, Parto Sitompul<sup>4</sup>, Jodi Sinaga<sup>5</sup>, Bona Hasugian<sup>6</sup>, Saloom Siahaan<sup>7</sup>, Andriono Manalu<sup>8</sup>

<sup>1</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; [mariosimanjuntak@gmail.com](mailto:mariosimanjuntak@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; [agustinus.sitinjak@gmail.com](mailto:agustinus.sitinjak@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; [alginositumorang@gmail.com](mailto:alginositumorang@gmail.com)

<sup>4</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; [parto.sitompul@gmail.com](mailto:parto.sitompul@gmail.com)

<sup>5</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; [jodi.sinaga@gmail.com](mailto:jodi.sinaga@gmail.com)

<sup>6</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; [bona.hasugian@gmail.com](mailto:bona.hasugian@gmail.com)

<sup>7</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; [saloomsiahaan@gmail.com](mailto:saloomsiahaan@gmail.com)

<sup>8</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; [andriono.manalu@uhnp.ac.id](mailto:andriono.manalu@uhnp.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

#### *Article history:*

Received 2026-04-14

Revised 2026-04-23

Accepted 2026-05-30

---

### ABSTRAK

Kuliah praktek pengabdian masyarakat (KPPM) merupakan bagian integral dari integral dari tridharma perguruan tinggi, yang mengharuskan mahasiswa untuk berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Jurnal ini membahas pelaksanaan KPPM yang berlangsung di Desa Banua Huta, Kecamatan Sigumpar, Kabupaten Toba, Sumatera Utara. Metode yang digunakan meliputi observasi, sosialisasi, dan pendampingan partisipasi. Program kerja yang berhasil direalisasikan meliputi 2 aspek utama yaitu pendidikan dan lingkungan, seperti melakukan bimbingan belajar gratis untuk peningkatan literasi anak-anak desa, dan ikut serta dalam memberikan edukasi dan membantu membersihkan lingkungan Desa. Hasil dari kegiatan KPPM ini menunjukkan adanya peningkatan semangat belajar bagi para generasi muda ataupun para murid, peningkatan pemahaman masyarakat desa terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Melalui program ini, hubungan sinergis antara perguruan tinggi dan masyarakat Desa Banua Huta berhasil ditingkatkan, serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kemandirian desa.

**Kata Kunci:** KPPM; Pengabdian Masyarakat; Pendidikan; lingkungan; Desa Banua Huta

### ABSTRACT

*Community service internship (KPPM) is an integral part of the tridharma of higher education, which requires students to play an active role in community empowerment through education, research, and community service. This journal discusses the implementation of KPPM which took place in Banua Huta Village, Sigumpar District, Toba Regency, North Sumatra. The methods used included observation, socialization, and participatory mentoring. The work program that was successfully realized covered two main aspects, namely education and the environment, such as providing free tutoring to improve the literacy of village children, and participating in providing education and helping clean up the village environment. The results of this KPPM activity showed an increase in enthusiasm*

---

---

*for learning for the younger generation or students, an increase in the village community's understanding of the importance of protecting the environment. Through this program, the synergistic relationship between the university and the Banua Huta Village community was successfully improved, and provided a sustainable positive impact on village independence*

**Keywords:** KPPM, Community Service, Education, Environment, Banua Huta Village

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



---

**Corresponding Author :**

Mario Simanjuntak

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

---

## 1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab besar dalam mendorong perubahan sosial dan pembangunan di tingkat tapak melalui implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tanggung jawab ini tidak hanya diwujudkan melalui pengajaran di dalam kelas dan penelitian ilmiah, tetapi juga melalui pengabdian kepada masyarakat (Siwi & Supriyono, 2023). Salah satu instrumen akademis yang mengintegrasikan ketiga aspek tersebut adalah Kuliah Praktek Pengabdian Masyarakat (KPPM). Melalui KPPM, mahasiswa tidak hanya hadir sebagai pengamat, melainkan dituntut untuk berperan aktif, melebur bersama warga, dan mengaplikasikan keilmuannya guna memicu kemandirian serta memberikan solusi nyata atas dinamika yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan (Aswati & Nurmalasari, 2020).

Desa Banua Huta yang terletak di Kecamatan Sigumpar, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara, merupakan wilayah pedesaan yang memiliki potensi sosial-budaya yang kuat dan masyarakat yang agraris. Namun, sebagaimana wilayah pedesaan pada umumnya, Desa Banua Huta masih menghadapi tantangan dalam hal optimalisasi kualitas sumber daya manusia dan pemeliharaan daya dukung lingkungan (Hardani et al., 2021). Di sektor pendidikan non-formal, anak-anak usia sekolah di desa ini membutuhkan stimulus tambahan berupa pendampingan belajar yang interaktif di luar jam sekolah untuk mendongkrak literasi dan motivasi belajar mereka (Setyowati & Rahmawati, 2023). Sementara itu, di sektor lingkungan, peningkatan kesadaran kolektif mengenai pentingnya pengelolaan sanitasi dan kebersihan lingkungan desa yang berkelanjutan masih perlu terus digalakkan agar tercipta ruang hidup yang sehat dan asri (Bakar & Harahap, 2022).

Melihat kondisi tersebut, pelaksanaan KPPM di Desa Banua Huta dirancang dengan pendekatan yang humanis dan partisipatif. Pembangunan dan pemberdayaan desa yang efektif tidak dapat dilakukan secara sepihak, melainkan harus melibatkan sinergi antara akademisi dan masyarakat setempat. Oleh karena itu, metode pengabdian yang diterapkan dalam program ini mengedepankan tahapan observasi mendalam, sosialisasi program, dan pendampingan partisipatif secara langsung (Rusmana et al., 2024). Dengan pendekatan ini, masyarakat desa ditempatkan sebagai mitra sekaligus subjek utama dalam setiap agen perubahan yang direncanakan (Prasetyo & Utami, 2019).

Berdasarkan hasil analisis situasi di lapangan, kegiatan KPPM ini memfokuskan intervensinya pada dua aspek krusial yang saling bertautan, yaitu aspek pendidikan dan aspek lingkungan (Hidayatullah et al., 2019). Pada aspek pendidikan, dilakukan program bimbingan belajar gratis yang dikemas secara kreatif untuk meningkatkan literasi dan membangkitkan kembali semangat belajar

generasi muda desa. Sedangkan pada aspek lingkungan, mahasiswa bersama warga melakukan aksi nyata pembersihan lingkungan yang disertai dengan edukasi persuasif mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam sekitar (Sitorus & Napitupulu, 2021).

Melalui artikel ilmiah ini, penulis akan memaparkan secara komprehensif bagaimana proses pelaksanaan program kerja tersebut dijalankan, hambatan yang dihadapi, serta bagaimana luaran kegiatan ini mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kemandirian masyarakat Desa Banua Huta, Kecamatan Sigumpar, Kabupaten Toba.

## **METODOLOGI**

Pengamatan ini dilakukan di Desa Banua Huta, Kec. Sigumpar, Kab. Toba, Sumatera Utara. Pengamatan ini dilakukan selama 1 bulan, yaitu pada tanggal 2 Februari 2026 sampai dengan 3 maret 2026 (Kaslam et al., 2023).



Metode yang digunakan meliputi observasi, sosialisasi, dan pendampingan partisipasi yang meliputi 2 aspek utama yaitu pendidikan dan lingkungan (Nasution, 2021).

## **PEMBAHASAN**

### **Analisis Situasi dan Penerapan Metode Pengabdian**

Pelaksanaan Kuliah Praktek Pengabdian Masyarakat (KPPM) di Desa Banua Huta, Kecamatan Sigumpar, Kabupaten Toba, diawali dengan tahapan observasi untuk memetakan karakteristik, potensi, serta permasalahan yang dihadapi oleh warga didesa Banua Huta (Warni & Apoko, 2022a). Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa tantangan utama desa terletak pada kurangnya aktivitas edukasi pendukung di luar jam sekolah bagi anak-anak, serta perlunya penguatan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan desa (Edu et al., 2026; Fithriyana, 2020; Septiwiharti et al., 2026; Widodo et al., 2026).

Setelah memetakan masalah, selanjutnya dilakukan sosialisasi program kerja kepada perangkat desa dan tokoh masyarakat guna menyelaraskan persepsi dan mendapat dukungan lokal. Pendekatan utama yang digunakan dalam eksekusi program adalah pendampingan partisipatif (Cahyono et al., 2024). Melalui metode ini, mahasiswa tidak bertindak sebagai instruktur yang kaku, melainkan sebagai fasilitator yang membaur dan bekerja bersama-sama dengan warga desa, sehingga tercipta ruang kolaborasi yang setara dan humanis (Apriyanto et al., 2026; Larisu et al., 2023; Manullang et al., 2026; Pardede et al., 2026).



### Pelaksanaan Program Kerja dan Dampaknya

Kegiatan intervensi pengabdian masyarakat yang direalisasikan difokuskan pada dua aspek utama, yaitu aspek pendidikan dan aspek lingkungan (Mu'in et al., 2021).

#### Aspek Pendidikan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mencetak generasi muda yang mandiri di Desa Banua Huta. Program bimbingan belajar gratis ini menysar anak-anak usia sekolah dasar di desa tersebut. Kegiatan dilakukan secara berkala seminggu tiga kali dengan memanfaatkan ruang kelas saat sepulang sekolah (Warni & Apoko, 2022b).



Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Membantu para siswa yang belum mengenal huruf dan membantu mengajar pada murid yang tidak dapat membaca, membantu mengajar para siswa dalam pelajaran menghitung (Akbar et al., 2024).



2. Mempercantik ruang kelas dengan cara mengecat tembok kelas agar lebih menambah semangat para siswa dalam belajar.



#### Aspek Lingkungan

Lingkungan yang bersih merupakan cerminan kualitas hidup masyarakat yang sehat. Di Desa Banua Huta, pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan terkhususnya rumput-rumput liar masih perlu ditingkatkan agar tidak berdampak buruk pada kesehatan lingkungan dan estetika desa (Irawan et al., 2023).

Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

Membersihkan rumput disekitaran jalan desa bersama para warga (Fatah et al., 2023).



Membantu aparat desa membuat taman didepan kantor desa agar lebih tampak asri.



#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Praktek Pengabdian Masyarakat (KPPM) di Desa Banua Huta, Kecamatan Sigumpar, Kabupaten Toba, telah berjalan dengan baik dan berhasil mencapai target program yang direncanakan melalui pendekatan pendampingan partisipatif. Berdasarkan pelaksanaan dua program kerja utama, dapat disimpulkan bahwa Program bimbingan belajar gratis terbukti efektif dalam meningkatkan literasi dan memantik kembali semangat belajar serta motivasi akademis yang tinggi bagi generasi muda dan murid-murid di Desa Banua Huta. Serta Aksi gotong-royong yang

dipadukan dengan edukasi persuasif berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran kolektif masyarakat desa mengenai pentingnya menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan tempat tinggal.

Secara keseluruhan, kegiatan KPPM ini tidak hanya memberikan perubahan fisik yang instan, tetapi juga berhasil membangun hubungan sinergis yang kuat antara perguruan tinggi dan masyarakat dan menjadi modal sosial yang penting dalam mendorong perubahan pola pikir warga menuju kemandirian desa yang berkelanjutan.

### Daftar Pustaka

- Akbar, M. A., Adrian, F., Al-huda, N., & Tarmizi, T. (2024). Pemberdayaan masyarakat pesisir dalam pengelolaan lingkungan pesisir untuk meningkatkan ketahanan terhadap bencana di aceh besar. *Jurnal Pengabdian Kolaborasidan Inovasi IPTEKS (JPKI2)*, 2(6), 1851–1860.
- Apriyanto, M., Saefullah, A., Mubarock, W. F., Anwar, K., Ternando, A., Lumintao, J., & Ratković, N. (2026). Effectiveness of Digital Management System In Improving Employee Performance at The Mayor's Office of Parepare. *Marsiurupan: Journal Of Community Service*, 1(1), 43–51.
- Aswati, & Nurmalasari. (2020). Peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 145–152.
- Bakar, A., & Harahap, S. (2022). Strategi Pendampingan Partisipatif Mahasiswa KKN dalam Peningkatan Literasi Generasi Muda Perdesaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 28(2), 112–119.
- Cahyono, T. D., Mardinata, E., Suarantalla, R., Aliyah, J., Ismiyarti, W., & Irawati, I. (2024). Optimasi Pelayanan Publik Melalui Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan Opensid Di Masyarakat Desa Tatede. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 42–49. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.24004>
- Edu, A. L., Damanik, B., Dewi, D. A., Amin, A., & Sharlach, T. (2026). Media Learning Social Studies For Teacher Member MGMP Social Studies Sintang Regency. *Marsiurupan: Journal Of Community Service*, 1(1), 32–42.
- Fatah, K. M. A., Anwar, A., & Wisnaningsih, W. (2023). Sosiasasi Perawatan Filter Udara Sepeda Motor Matic pada Masyarakat di Desa Bernung Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Menuju Penghematan Konsumsi Bahan Bakar. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 413–420. <https://doi.org/10.54082/jippm.101>
- Fithriyana, E. (2020). Pengolahan Produk Berbahan Dasar Buah Pepaya Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan. *Al-Umron: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.36840/alumron.v1i2.301>
- Hardani, H., Helmina, & Lestari, P. (2021). Penerapan Metode Partisipatif dalam Program Pengabdian Masyarakat di Bidang Pendidikan dan Lingkungan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 78–85.
- Hidayatullah, A., Azzuhri, M., & Dyatmika, T. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Dalam Program “Merintis Kampung Literasi Media Di Desa Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, Jawa Tengah.” *Swadaya: Indonesian Journal of Community Empowerment*, 1(03), 136–148.
- Irawan, A., Parukka, R. A. P., Pane, L. R., Tuhumena, J. R., & Redu, S. T. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Pembesaran Ikan Lele dengan Sistem Bioflo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 3(1), 228–235.

- Kaslam, K., Nur Kamaria, & Fitria Ramadhani. (2023). Non-Governmental Organization, Women Empowerment dan Sociopreneur Masyarakat Indonesia: Studi Kasus Pemberdayaan Perempuan di Yayasan Econatural Society. *Ruang Komunitas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 89–97. <https://doi.org/10.24252/rkjpm.v1i2.41359>
- Larisu, Z., Kadir, A., Basri, M., Gunawan, G., & Arifin, A. U. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Digital Di Desa Tanjung Tiram Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4766–4772. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.2181>
- Manullang, M., Purba, K., Sinaga, D., Sinaga, A. T. I., & Panigrahi, R. R. (2026). Increase Power Competitive MSMEs Processed Banana Arta Shinda Through Digital Marketing Training and English Education In Way Sulan Regency. *Marsiurupan: Journal Of Community Service*, 1(1), 1–12.
- Mu'in, F., Mardiansyah, E., & Nawawi, M. A. (2021). Pendampingan Masyarakat dalam Mewujudkan Keamanan Melalui Program Siskamling Pada Komunitas Peratin Pekon Sukanegara Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 61–66.
- Nasution, S. (2021). Pendampingan Bahasa Inggris Pada Anak- Anak Setingkat Sekolah Dasar Di Desa Wisata Pagaran Gala- Gala, Mandailing Natal- Sumut, Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Melalui Metode Drilling Dan Repetition. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(02), 6.
- Pardede, D. L., Sirait, G., & Alexander, I. J. (2026). Improving The Quality of Education Through Healthy Optimization and Literacy Association. *Marsiurupan: Journal Of Community Service*, 1(2), 52–61.
- Prasetyo, A., & Utami, T. (2019). Edukasi Kebersihan Lingkungan Melalui Kegiatan Gotong Royong Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 201–208.
- Rusmana, I. M., Wiratomo, Y., Nurfitriyanti, M., Karim, A., & Purnama, M. (2024). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Biologi dan Sains Pelatihan Leadership Generasi Milenial dan Generasi Z di SMK Ar-Rasyadiyah Kota Serang*. 3(2), 74–83.
- Septiwiharti, D., Purba, Y. O., Sadat, A., Shaikh, Z. H., & Mardina, D. (2026). Empowerment Public DTW Bantimurung Based Language English in Bantimurung District, Maros Regency, South Sulawesi. *Marsiurupan: Journal Of Community Service*, 1(1), 22–31.
- Setyowati, E., & Rahmawati, F. (2023). Integrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Melalui Kuliah Praktek Pengabdian Masyarakat (KPPM). *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 530–539.
- Sitorus, M., & Napitupulu, R. (2021). Analisis Kesadaran Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah di Wilayah Kabupaten Toba. *Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 15(1), 45–54.
- Siwi, A. F., & Supriyono, S. (2023). Pentingnya Sosialisasi Dalam Meningkatkan Awareness Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kepada Masyarakat Di Surabaya. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 202–206. [https://doi.org/https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya\\_jpm/article/view/328](https://doi.org/https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/article/view/328)
- Warni, S., & Apoko, T. W. (2022a). Pelatihan Bahasa Inggris bagi Masyarakat Kawasan Wisata Berbasis Alam dan Budaya Betawi di PBB Setu Babakan Jakarta. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 22–29.
- Warni, S., & Apoko, T. W. (2022b). Pelatihan Bahasa Inggris bagi Masyarakat Kawasan Wisata Berbasis Alam dan Budaya Betawi di PBB Setu Babakan Jakarta. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.4940>

Widodo, U., Maku, H., Mujiyanto, M., Shadikah, A. A., & Banjarnahor, D. N. (2026). Strengthening the Buddhist Community Economy Through the Development of Sustainable Durian Plantations Based on Religious Values. *Marsiurupan: Journal Of Community Service*, 1(1), 13–21.